

Konsep Manusia Menurut Agama Hindu

NAMA : A.A PARAMA NANDA LESMANA

NIM : 160010006

Manusia

- ▶ Manusia pertama adalah Svambhu, yang artinya makhluk berpikir pertama yang menjadikan dirinya sendiri. Secara etimologi kata manusia berasal dari kata manu yang artinya pikiran atau berpikir, dalam bentuk genetif menjadi kata “manusya”, artinya ia yang berpikir atau menggunakan pikirannya.

Konsep Manusia Menurut Agama Hindu

Konsepsi Manusia

- ▶ Secara etimologi kata Manusia berasal dari kata Manu (berarti pikiran) dan Sya (berarti milik atau sifat yang dimiliki kata benda yang dilekatinya).
- ▶ Jadi kata Manusia berarti ia yang memiliki pikiran atau ia yang senantiasa berpikir dan menggunakan akal pikirannya.

Konsep Manusia Menurut Agama Hindu

- ▶ Menurut Rene Descartes adalah Cogito ergosum, artinya saya berfikir, maka saya ada
- ▶ Menurut Adiputra: Manusia adalah manusapada yang artinya bahwa sesungguhnya manusia itu adalah sama dalam berbagai bidang , sama dalam hakekat dan sama dalam martabat, sama dalam hak dan kewajiban.

Tri Sarira

Tri Sarira

- ▶ Tri Sarira berasal dari tiga kata, “tri” artinya tiga, dan “sarira” yang artinya badan. Jadi tri sarira adalah tiga pembagian tubuh manusia yang merupakan tempat tinggal dari Sang Hyang Atma. Adapun pengertian lain:
- ▶ • Tiga lapisan/selubung mahluk hidup secara jasmani maupun rohani (Centanananda, 1999)
- ▶ • Tiga unsur pokok lapisan badan (Oka, 2009)
- ▶ • Tiga badan (Risikesa 1999)
- ▶ Tri sarira terdiri dari sthula sarira, suksma sarira, dan anta karana sarira, dimana ketiganya ini memiliki peranan yang sangat penting dalam hidup manusia.

Penciptaan Manusia

- ▶ Dalam Agama Hindu manusia dibuat dari dua unsur yaitu materi (prakerti) dan jiwa (purusa). Bukan dari bahan hina/kotor. Jadi menurut Agama Hindu manusia pada intinya adalah suci. Bukan dosa atau budak (hamba). Karena Agama Hindu percaya bahwa alam semesta ini diciptakan secara evolusi. Dalam taittiriya upanisad dikatakan bahwa ether (akhasa) datang dari atman, udara dari ether, api dari udara, air dari api, bumi dari air, tumbuhan dari bumi, makanan dari tumbuhan dan manusia dari makanan. Menurut Hindu manusia terdiri dari 5 elemen, yaitu
 - ▶ 1. Pertiwi (unsur padat) : Tulang
 - ▶ 2. Apah (unsur cair) : Darah
 - ▶ 3. Teja (unsur Panas) : Suhu Tubuh
 - ▶ 4. Bayu (unsur gas) : Oksigen dalam tubuh
 - ▶ 5. Akasa (unsur hampa) : Rongga dalam tubuh

Tri Sarira

- ▶ Suksama Sarira
- ▶ Suksma Sarira atau badan halus adalah lapisan badan yang tidak dapat dilihat dan diraba, yaitu alam pikiran manusia. Alam pikiran letaknya jauh di dalam badan sehingga disebut dengan badan halus. Badan Halus dalam Agama Hindu disebut Suksma Sarira. Suksma Sarira adalah pikiran atau ingatan. Suksma Sarira dalam Bahasa Sansekerta disebut citta. Ingatan atau citta adalah pengalaman yang dibuat tubuh, dipikirkan, dilihat dan dirasakan selama manusia hidup di dunia ini. Citta adalah salah satu unsur yang membentuk watak atau budi seseorang
- ▶ Antakarana Sarira
- ▶ Antakarana Sarira adalah lapisan badan yang paling halus yaitu Atman. Antakarana Sarira disebut juga badan penyebab. Atman inilah yang menjiwai manusia sehingga bisa hidup dan beraktivitas. Atma adalah yang paling berkuasa dalam tubuh manusia. Atma yang membentuk gerak pikiran dan tingkah laku manusia.

Tri Sarira

- ▶ Stula Sarira
- ▶ Stula Sarira adalah lapisan badan yang paling luar. Stula Sarira disebut juga badan kasar badan fisik atau badan wadah. Stula Sarira dapat dilihat dan merupakan organ-organ tubuh yang dapat dilihat dan diraba. Stula Sarira terbentuk dari unsur Panca Maha Bhuta, yaitu:
 - ▶ Pertiwi adalah zat yang padat. Seperti tulang dan gigi
 - ▶ Apah adalah zat yang cair. Seperti darah dan lendir
 - ▶ Teja adalah zat segala zat panas. Suhu badan yg dapat dilihat
 - ▶ Bayu adalah zat udara. Contohnya: nafas.
 - ▶ Akasa adalah zat eter atau hampa. Contohnya: rongga tubuh

Martabat Manusia Menurut Hindu

- ▶ Martabat manusia Hindu
- ▶ Martabat manusia selalu dikaitkan dengan penguasaan mereka pada masalah keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Sang Hyang Widi Wasa, maupun masalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga tingkatan martabat manusia Hindu, juga dilihat dari masalah tersebut seperti : tingkat pendidikan dikaitkan dengan penguasaan ilmu dan pengetahuan dan teknologi; Profesi, swadarma dalam implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat; Peran dalam hidup bermasyarakat; dan penguasaan serta implementasi keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan bermasyarakat.
- ▶ Semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia pada umumnya untuk pencapaian tujuan hidup manusia itu sendiri yaitu Catur Purusa Artha, meliputi : Dharma, Artha, Kama, Moksah.

Catur Purusa Artha

- ▶ Catur Purusa artha ialah empat dasar dan tujuan hidup menurut weda. Karena keempat bagiannya tidak dapat dipisahkan, malah selalu berkaitan erat antara yang satu dengan yang lain maka disebut pula Catur Warga. Catur Purusartha disebut “dasar” karena untuk mencapai hidup bahagia setiap manusia dalam hidupnya patut melandasi pikiran dan prilakunya dengan ajaran Catur Warga

Catur Purusa Artha

- ▶ A) Dharma
- ▶ Dharma, Kata dharma berasal dari akar kat “dhr” yang artinya menjinjing, memangku, memelihara dan mengatur. Dalam arti luas dharma berarti hukum, kodrat, kewajiban, agama dan kebenaran
- ▶ B) Kama
- ▶ Kama adalah keinginan yang dapat memberikan kepuasan, kebahagiaan dan kenikmatan yang didapat melalui indria. Kata kama artinya keinginan, kasih sayang, cinta kasih, kesenangan

Catur Purusa Artha

- ▶ C) Artha
 - ▶ Artha artinya tujuan, harta benda(kekayaan). Harta benda sangat diperlukan dalam kehidupan baik untuk melaksanakan ajaran agama, maupun memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- ▶ D) Moksa
 - ▶ Moksa artinya bebas dari ikatan keduniawian, bebas dari hokum Karma Phala, bebas dari samsara / kelahiran. Moksa adalah ketenangan dan kebahagiaan spiritual yang abadi (Sukha Tanpa Wali Dukha)

Sad Ripu

- ▶ Berasal dari kata *sad* yang berarti enam dan *ripu* yang berarti musuh. Jadi secara harfiah **Sad Ripu** berarti *enam musuh* yang berada dalam diri manusia. Bagian – bagian sad ripu meliputi :
 - ▶
 - ▶ A) Kama
 - ▶ Kama yang dimaksud dalam sad ripu ini adalah nafsu atau keinginan yang negative. Manusia memang harus memiliki keinginan, tanpa keinginan hidup ini akan terasa datar sekali. Tetapi keinginan yang sifatnya positif, seperti ingin jadi dokter, guru dan lainnya. Keinginan yang terkendali akan menjadi teman yang akrab bagi kita.
 - ▶ B) Lobha
 - ▶ Berarti tamak atau rakus yang sifatnya negative sehingga merugikan orang lain. Lobha yang sifatnya negative akan menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan kejahatan karena merasa tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya. Contohnya tindakan mencuri, merampok dan sebagainya. Lobha yang sifatnya positif hendaknya dipertahankan, seperti tidak puas terhadap ilmu pengetahuan yang positif, lobha terhadap amal / dana punia.



Sad Ripu

- ▶ Berasal dari kata *sad* yang berarti enam dan *ripu* yang berarti musuh. Jadi secara harfiah **Sad Ripu** berarti *enam musuh* yang berada dalam diri manusia. Bagian – bagian sad ripu meliputi :



C) Krodha

- ▶ Berarti kemarahan. Orang yang tidak bisa mengendalikan amarahnya akan menyebabkan kerugian pada diri sendiri maupun orang lain. Bahkan bisa sampai membunuh orang lain. Banyak tindakan – tindakan anarkis dan criminal yang timbul karena kemarahan. Seperti merusak barang milik orang lain, memukul teman, bahkan ada yang tega membunuh keluarganya sendiri.
- ▶ D) *Moha* berarti kebingungan yang dapat menyebabkan pikiran menjadi gelap sehingga seseorang tidak dapat berfikir secara jernih. Hal ini akan menyebabkan orang tersebut tidak mampu membedakan mana yang baik dan buruk. Akibatnya hal – hal yang menyimpang akan dilakukannya. Banyak penyebab seseorang menjadi bingung, seperti marah, mendapatkan masalah yang berat, kehilangan sesuatu yang dicintai dan sebagainya.

Sad Ripu

- ▶ Berasal dari kata *sad* yang berarti enam dan *ripu* yang berarti musuh. Jadi secara harfiah **Sad Ripu** berarti *enam musuh* yang berada dalam diri manusia. Bagian – bagian sad ripu meliputi :
 - ▶
 - ▶ E) *Mada* berarti mabuk. Orang mabuk pikiran tidak berfungsi secara baik. Akibatnya timbulah sifat – sifat angkuh, sombong, takabur dan mengucapkan kata – kata yang menyakitkan hati orang lain. Seperti mabuk kekayaan yang dimilikinya, mabuk karena ketampanan. Mabuk juga dapat ditimbulkan karena minum minuman keras. Dengan minum minuman keras yang berlebihan akan menyebabkan seseorang kehilangan kesadaran, sehingga menimbulkan perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.
 - ▶ F) *Matsarya* berarti dengki atau iri hati. Hal ini akan menyiksa diri sendiri dan dapat merugikan orang lain. Orang yang matsarya merasa hidupnya susah, miskin, bernasib sial, sehingga akan menyiksa batinnya sendiri. Selain itu bila iri terhadap kepunyaan orang lain maka akan

Tugas Kewajiban Manusia menurut Hindu

- Kecendrungan manusia yang lupa terhadap tujuannya karena pengaruh kenikmatan duniawi telah merubah perilaku manusia untuk menyimpang dari ajaran kebenaran. Kenikmatan duniawi tiada berkesudahan ini mempengaruhi perilaku manusia sehingga jalan apapun terkadang dihalalkan. Sesuai dengan tujuan yang mesti di capai manusia yaitu suatu penyatuan kepada yang tertinggi, maka ini dibarengi dengan tindakan yang searah dengan tujuan tersebut. Demi kelangsungan hidup manusia

Catur Marga Yoga

- ▶ Pengertian ajaran Catur Marga
- ▶ Kata catur marga yoga berasal dari kata catur berarti empat. Marga berarti jalan dan yoga berarti penyatuan dengan Brahman. Jadi catur marga adalah empat jalan atau cara umat Hindu untuk menghormati dan menuju ke jalan Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Catur marga juga sering disebut dengan catur marga yoga

Catur Marga Yoga

- ▶ A) Bhakti Marga Yoga

- ▶ Bhakti marga yoga Adalah proses atau cara mempersatukan atman dengan Brahman dengan berlandaskan atas dasar cinta kasih yang mendalam kepada Ida Sang Hyang Widhi dan segala ciptaan-Nya. Kata bhakti berarti hormat, taat, sujud, menyembah, mempersembahkan, cinta kasih penyerahan diri seutuhnya pada Sang pencipta.



- ▶ B) Karma Marga Yoga

- ▶ Adalah jalan atau usaha untuk mencapai kesempurnaan atau moksa dengan karma atau perbuatan yang baik tanpa pamrih.

Catur Marga Yoga

► C) Jnana Marga

Jnana artinya kebijaksanaan filsafat (pengetahuan). Yoga berasal dari urat kata Yuj artinya menghubungkan diri. Jadi jnana yoga artinya mempersatukan jiwatman dengan paramatman yang dicapai dengan jalan mempelajari dan mengamalkan ilmu pengetahuan baik science maupun spiritual, seperti hakekat kebenaran tentang Brahman, Atman. Dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan yang sejati akan mampu membebaskan diri dari ikatan-ikatan keduniawian.

► D) Raja Marga Yoga

- Raja yoga adalah suatu jalan mistik (rohani) untuk mencapai kelepasan atau moksa. Melalui raja marga yoga seseorang akan lebih cepat mencapai moksa, tetapi tantangan yang dihadapinya pun lebih berat, orang yang mencapai moksa dengan jalan ini diwajibkan mempunyai seorang guru kerohanian yang sempurna untuk dapat menuntun dirinya ke arah tersebut.



Sekian Dan Terimakasih